



Research Article

Penggunaan Circ pada Pembelajaran Qira'h (Studi Analisis pada Mahasiswa Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab di INKAFA Gresik)

Husnul Fuadatun Nisa^{1*}

¹Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

Article Info

Received: 14 Mei 2021
Revised: 06 June 2021
Accepted: 01 July 2021
Available online: 12 August 2021

Keywords:

Circ;
Qiro'ah;
Instruction.

p_2775-2682/e_2775-2690

© 2020 The Authors. Published by
Academia Publication. Ltd This is
an open access article under the CC
BY-SA license.



Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam mengenai Penggunaan CIRC pada pembelajaran Qira'h pada Mahasiswa semester satu INKAFA, penelitian ini di desain untuk menemukan Pengaruh penggunaan CIRC pada pembelajaran Qira'h di INKAFA semester satu. Penelitian ini berasumsi bahwa metode pembelajaran bahasa Arab sangat penting dan harus berfariasi dalam meningkatkan kemampuan ketrampilan membaca. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini eksperimen. data dikumpulkan dengan tehnik tes dan observasi, Responden dalam penelitian ini sebanyak 22 Mahasiswa yaitu semester satu di Institut Keislaman Abdullah Faqih Masa ajar 2021-2022. Tehnik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian yang diperoleh pada populasi tersebut diperoleh nilai mean dari (pre tes) hasil belajar Qira'h dengan menggunakan CIRC sebesar 74,68 sedangkan nilai rata-rata hasil post-test sebesar 83,63. Sehingga diketahui ada peningkatan sebanyak 8,95. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan CIRC pada pembelajaran Qira'h efektif meningkatkan kemampuan keterampilan Membaca (Qira'ah) Mahasiswa Inkafa semester satu masa ajar 2021-2022.

To Cite this article:

Nisa', H, F., S (2021). Penggunaan Circ pada Pembelajaran Qira'h (Studi Analisis pada Mahasiswa Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab di INKAFA Gresik). *Journal of Education and Religious Studies*, Vol. 01 No. 02 Agustus 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.57060/jers.v1i02.50>

PENDAHULUAN

Membaca Adalah salah satu Ketrampilan berbahasa (Rahman; 2017), yang mana kita tahu ada empat keterampilan berbahasa: kalam (berbicara), istima' (menyimak), Qira'ah (membaca) dan kitabah (menulis). Fungsi vocal dan konteks kalimat yang diulas adalah sebagai Proses Membaca dalam Bahasa Arab

Bagi umat Islam menguasai Bahasa Arab sangat penting, karena bahasa berfungsi sebagai alat mendasar untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sumber nilai-nilai Islam, seperti dalam al-Qur'an dan Sunnah, dapat diakses terutama melalui bahasa Arab (Hudzaifah et.al; 2021).

Kecerdasan dan perkembangan bahasa peserta didik tidak bisa terlepas dari peran pendidikan bahasa, baik pada tingkat dasar hingga tingkat lanjut dan pada level pendidikan formal maupun non formal. Level pendidikan formal artinya pembelajaran di sekolah maupun kampus, sedangkan non formal (Hidayat; 2018) sebaliknya. sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasanah dan Nurul maziyatul (Hasanah; 2019). Ciri dari pendidikan formal itu sendiri adalah selama proses pembelajaran berlangsung di ruang kelas yang di sengaja

*Corresponding Author: Dosen pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia (Husnulfuadatunnisa@gmail.com)

yang dibuat oleh lembaga pendidikan formal tersebut, guru merupakan orang yang telah di pilih dan ditetapkan resmi oleh sebuah lembaga, memiliki sistem administrasi serta manajemen yang jelas, usia yang dibatasi, memiliki kurikulum formal yang terbit dari pemerintah.

Pembelajaran qira'ah sering berjalan lambat, karena penguasaan struktur bahasa (Nahwu dan Shorf) dan penguasaan muradat mahasiswa lemah (Erlina: 2017). Peneliti melakukan penelitian pengembangan metode pembelajaran qira'ah. Ada factor-faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah. Di antara factor-faktor tersebut adalah kelemahan dari segi perencanaan tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi. Dari faktor-faktor tersebut, yang sangat berpengaruh adalah dari segi metode. Lemahnya guru dalam menguasai metode sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran (Nurcholish et.al: 2019)

Melemahnya daya motivasi siswa yang juga akan mengakibatkan menurunnya tingkat ketercapaian tujuan materi qira'ah itu sendiri, dan itu disebabkan metode yang kurang menarik. ada yang mengatakan bahwa "At-Thariqatu ahammu minal madah" yang maknanya metode lebih penting daripada materi. Namun, alangkah baiknya guru memahami betul tentang materi yang akan disampaikannya, sebelum menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini terkhusus pada materi qira'ah.

Beberapa hasil dari penelitian terdahulu mengatakan bahwa pembelajaran Qira'ah Dalam studi kasus untuk menentukan tingkat membaca dan pemahaman, ditemukan bahwa peserta berada pada tingkat frustrasi dalam teks kelas lima, empat dan tiga, dan pada tingkat instruksional dalam teks kelas dua. Sebagai hasil dari kegiatan membaca, pemahaman dan pengembangan kosa kata, motivasi membaca siswa, keinginan dan kepercayaan diri meningkat, dan ia mulai mendeteksi dan memperbaiki kesalahan membaca nyaring sendiri (Akyol; 2022).

Namun hasil lain mengatakan bahwa Qira'ah Shamitah yang menekankan pada pemahaman isi teks bacaan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan tes membaca, ditemukan pemahaman terhadap teks bacaan sudah cukup baik, dari 6 soal rata-rata mahasiswa bisa menjawab semua. Pada Qira'ah Jahriyah mahasiswa kesulitan menentukan kaedah nahwu dan Sharafnya (Heriyanti; 2017).

Dan Hasil menunjukkan bahwa, pada tingkat kelas pemula, kemampuan membaca rata-rata lebih rendah, ini sesuai pernyataan jenni, Bahwa hasil menunjukan pada tingkat satu rata – rata lebih rendah dikaitkan dengan lebih banyak waktu pelajaran yang dialokasikan untuk kegiatan yang berfokus pada kode seperti tugas decoding dan mengeja di mana manajemen instruksional diarahkan untuk seluruh kelompok (Ruotsalainen et al: 2022). Tidak hanya metode Qira'ah shomitah yang diterapkan dalam penelitian-penelitian terdahulu, namun juga menekankan pada metode Qira,ah jahriyah.hal ini berdasarkan hasil penelitian Supriadi Ansyah. Bahwa hasil Penelitian menekankan pada metode Qira'ah Jahriyah.

Untuk ketercapaian tujuan dalam pembelajaran maka seorang Guru dituntut untuk mengenal dan mengimplementasikan strategi Pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Disamping itu juga untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan Efesien, maka Guru diharuskan untuk mempelajari berbagai macam Strategi,sesuai dengan pendapat Anita. Nasution berpendapat "Untuk dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang pendidik membutuhkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran. Pengetahuan tentang strategi pembelajaran antara lain dapat diperoleh dan dipelajari melalui mata kuliah strategi pembelajaran". oleh sebab itu, calon pendidik harus menguasai kompetensi Pedagogik,yaitu kemampuan Pendidik dalam memanage pembelajaran di kelas.

Setiap Strategi Pembelajaran memiliki dua sisi,yaitu memiliki keunggulan dan kekurangan yang berbedabeda. Pendapat ini juga dibenarkan Oleh Irwan Budiana.R bahwa Irwan berpendapat tidak ada strategi yang paling baik dibanding Strategi yang lain. Oleh sebab itu satu metode yang dianggap paling bagus belum tentu cocok dengan keadaan siswa di lapangan. Jadi bisa diambil kesimpulan, dalam menentukan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Salah satu hal yang penting dalam pengajaran suatu Bahasa adalah strategi pembelajarannya, lebih-lebih dalam pembelajaran Bahasa Arab. Strategi yang cocok dalam pengajaran bahasa Arab didasarkan pada materi dan kondisi siswa. dan penulis berpendapat bahwa penggunaan CIRC pada Mahasiswa semester satu INKAFA ini dapat meningkatkan kemampuan Qira'ah nya. Dalam tulisan ini akan dipaparkan Penggunaan CIRC pada pembelajaran Qira'ah pada Mahasiswa semester satu di Institut Keislaman Abdullah Faqih..

KAJIAN TEORI

CIRC pada Pembelajaran *Qira'ah*

Untuk mengetahui model pembelajaran yang dibutuhkan di lembaga pendidikan jenjang Perguruan Tinggi, Peneliti melakukan kajian di berbagai aspek, misalnya pada perangkat pembelajaran, dan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Qira'ah.

Berdasarkan hasil observasi Peneliti, yakni di Institut Keislaman Abdullah Faqih pada semester satu Program studi Pendidikan Bahasa Arab ditemukan beberapa metode pembelajaran Qira'ah diantaranya metode Qira'ah dan metode Qira'ah wa tarjamah. Dan berdasarkan Hasil observasi peneliti terhadap Mahasiswa di Institut Keislaman Abdullah Faqih semester satu tersebut sebagian Mahasiswa memiliki kemauan yang besar untuk mempelajari keterampilan Qira'ah khususnya, dan Pembelajaran Bahasa Arab umumnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan mempraktekan membaca keras (jahriyah) maupun membaca dalam hati (shomitah). Namun ditemukan mahasiswa yang kurang antusias dalam pembelajaran qira'ah, terlihat beberapa Mahasiswa yang malas dalam mengerjakan tugas.

Selain beberapa data diatas, Peneliti menemukan beberapa Mahasiswa kesulitan dalam mempraktekan membaca yang diikuti dengan mengerjakan berbagai latihan yang diberikan oleh Dosen pengampuh. hal ini dimungkinkan karena metode qira'ah yang dipakai terlalu monoton, sehingga beberapa mahasiswa merasa bosan dan mengalami kesulitan mengerjakan latihan-latihan menulis kembali (merangkum) dari teks Qira'ah yang di berikan.

Dari data yang diperoleh peneliti di atas, diketahui bahwa Mahasiswa semester satu Prodi Pendidikan Bahasa arab di Inkafa membutuhkan Metode Pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan ketrampilan membaca. Metode tersebut tentunya yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Qira'ah dan mempermudah mereka mengerjakan latihan-latihan yang ada di dalamnya. Karena mereka juga mengalami kesulitan menulis maka metode yang dibutuhkan harus dirancang mampu mengatasi kesulitan menulis kembali setelah Praktek Qira'ah. Metode yang digunakan juga tentunya harus memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi Qira'ah yang diajarkan, misalnya media gambar. Media tersebut membantu Mahasiswa memahami materi Qira'ah dan memudahkan Mahasiswa mengerjakan Latihan-latihan yang ada di dalamnya.

Teori tentang CIRC

Berdasarkan analisis data diatas dan juga kebutuhan Pengajar maupun Mahasiswa, peneliti menggunakan metode CIRC pada pembelajaran qira'ah dalam meningkatkan kemampuan ketrampilan membaca Mahasiswa PBA semester satu Inkafa Tahun ajar 2021-2022. Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam pembelajproses untuk membantu siswa memahami isi Teks Qira'ah.

Robert E. Slavin, Metode pembelajaran CIRC merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif. CIRC adalah singkatan dari Cooperative Integrated Reading and Composition. menjelaskan bahwa CIRC untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar kelas tinggi merupakan program komprehensif.

Pada dasarnya, tujuan dari metode ini untuk membantu peserta didik dalam memahami Teks Qira'ah dan kemampuan menulis nya, hal ini sejalan dengan pendapat Robert E.Slavin bahwa tujuan utama dari CIRC

adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Tiga unsur utama dalam CIRC, yakni kelompok Pembaca, kelompok membaca, dan aktivitas menceritakan kembali Hal ini disampaikan Slavin, 2005 (dalam Abidin, 2016, hlm. 98). Menurut Liani Nilawati ada 13 Tahap dalam menerapkan CIRC ini: Adapun langkah yang diterapkan dalam penelitian ini yakni tahap (1) prabaca, Tahap ini tahap paling awal dalam metode CIRC, Pengajar membacakan Teks Qira'ah dan Mahasiswa menyimak dengan baik. (2) Membagi kelompok berpasangan secara heterogen, ditahap ini Pengajar membagi Mahasiswa menjadi beberapa kelompok secara acak, satu kelompok dua Mahasiswa sehingga berpasangan. (3) Pengajar memperkenalkan cerita yang akan di baca Mahasiswa. (4) memberikan paket cerita kemudian tahap membaca. (6) siswa membaca dalam hati setengah cerita kemudian secara bergantian membaca bersama pasangannya dengan nyaring (7) siswa yang berperan sebagai pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat oleh pembaca (8) siswa menuliskan prediksi akhir cerita, siswa membaca keseluruhan cerita dan menuliskan dan membacakan kata-kata sulit tersebut secara nyaring (9) siswa mencari makna kata-kata sulit dengan melihat kamus atau sumber lain, tahap pascabaca (10) siswa membuat peta perjalanan tokoh, siswa mengumpulkan teks cerita yang telah dibacanya (11) siswa menceritakan kembali teks yang telah dibacanya dengan menggunakan bahasa sendiri berdasarkan peta perjalanan tokoh yang dibuatnya (12) siswa menukarkan hasil kerja kepada temannya sehingga satu sama lain memeriksa kelengkapan pekerjaannya (13) siswa diberikan tes tentang membaca pemahaman..

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis rancangan Eksperimen. Dan jenis rancangan Eksperimen nya yaitu rancangan Pra- Eksperimen. Rancangan ini menurut Prof. ainin (2010) digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra. Jadi hanya satu kelompok eksperimen artinya tidak kelompok atau kelas kontrol (pembanding).

Partisipan penelitian ini yaitu Mahasiswa semester satu tahun ajaran 2021- 2022 pada salah satu Institut Keislaman Abdullah Faqih Proram Studi Pendidikan Bahasa Arab, dan jumlah Populasi sebanyak 22 Mahasiswa pada kelas 1PBA2. Adapun Intstrumen yang digunakan untuk mengungkap data adalah tes (Pre-test dan Post Test), observasi, catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes tertulis Mahasiswa baik dari Hasil Pre-test maupun post-test .

Data hasil tes dan hasil observasi tersebut dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil tes dan hasil observasi. Kemudian Peneliti menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut. $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$ Keterangan: \bar{X} = Rata-Rata $\sum X$ = Jumlah skor seluruh siswa N = Jumlah seluruh siswa Sumber: Arikunto (2004, hlm. 45). kemudian setelah mendapatkan nilai rata-rata masing-masing Test (pre-test dan post-test) selanjutnya akan dicari selisih dari dua test tersebut, dengan rumus $d = x - y$. d = selisih rata-rata, x = rata-rata Post-test, y = rata-rata pre-test.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Data Penelitian ini termasuk penelitian Eksperimen dan Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC dalam penelitian ini menggunakan dua kali Tes yaitu Pre-test dan post-test. Deskripsi Hasil Temuan pre-test tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode CIRC. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22-25 oktober 2022. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari senin jam ke 1 dan senin jam 3 untuk kelas 1PBA2. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran Qira'ah dengan metode CIRC serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar Mahasiswa diperoleh dengan tes berbentuk Insyah'.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada Peserta didik sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilakukan setelah Mahasiswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran. maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil

awal dengan menggunakan pretest pada kelas eksperimen Setelah Peneliti melakukan Pre-test maka dihasilkan nilai sebagai berikut:.

No	Nama Mahasiswa	Nilai
1	Annisa Ainur Rohmah	70
2	Assofa Fitry yana	75
3	Audry Ayu Ningrum ZH	70
4	Aulya Fajriyantina L	80
5	Aulia Siska A	75
6	Dina Ayu N	78
7	Eva Zuliya	80
8	Fairus W	75
9	Fara Amrita M	80
10	Farah Asyfiyah P	85
11	Hamidah Nur R	70
12	Kinnatul A	75
13	Maya Lova E	70
14	Nailatus S	77
15	Putri Salsabila N	78
16	Qurrota A'yun	70
17	Ruqoyyah	75
18	Salsabilah ST	70
19	Siti Nikhlatul B	70
20	Susanti	75
21	Ulya MN	70
22	Wilda Ashfa N	75

Dari data di atas dapat di ketahui Jumlah Seluruh Nilai Mahasiswa sebanyak 1.643, kemudian langkah selanjutnya Peneliti mencari Nilai Mean dari Pre-test. Maka Selanjutnya, peneliti menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut. $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$ Keterangan: \bar{X} = Rata-Rata $\sum X$ = Jumlah skor seluruh siswa N = Jumlah seluruh siswa Sumber: Arikunto (2004, hlm. 45)

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X = 1.643$

$N = 22$

Maka, $\bar{X} = 1643 : 22$

$\bar{X} = 74,68$

Setelah dilakukan pre-test Pada kelas Eksperimen, Langkah selanjutnya peniliti melakukan Perlakuan (Treatment) terhadap kelas Eksperimen dengan menggunakan metode CIRC pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Peneliti melaksanakan Tahapan-tahapan Penggunaan CIRC tersebut dengan tahapan yang berurutan. Yaitu mulai tahap 1 sampai tahap 13. Dengan memberikan satu judul Cerita (Teks Qira'ah) dengan Tema “ Al mu'jizatu Al kholidatu” yang diambil dari Buku Arobiyah Baina yadaik juz tiga. Dan Bentuk Tes yang digunakan adalah tes tulis yaitu menulis kembali dengan bahasa sendiri sesuai Teks Qira'ah yang diberikan (Al mu'jizatu Al kholidatu).

Setelah melaksanakan Perlakuan (treatment) dengan Penggunaan CIRC Pada Pembelajaran Qira'ah kelas 1PBA2 semester satu tahun ajaran 2021-2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Keislaman

Abdullah Faqih maka tahap selanjutnya adalah Peneliti melaksanakan Post test pada kelas Eksperimen. Berikut Hasil Nilai Post-test nya:

No	Nama Mahasiswa	Nilai
1	Annisa Ainur Rohmah	80
2	Assofa Fitry yana	85
3	Audry Ayu Ningrum ZH	88
4	Aulya Fajriyantina L	85
5	Aulia Siska A	85
6	Dina Ayu N	80
7	Eva Zuliya	90
8	Fairus W	88
9	Fara Amrita M	88
10	Farah Asyfiyah P	85
11	Hamidah Nur R	88
12	Kinnatul A	85
13	Maya Lova E	85
14	Nailatus S	80
15	Putri Salsabila N	85
16	Qurrota A'yun	75
17	Ruqoyyah	78
18	Salsabilah ST	80
19	Siti Nikhlatul B	80
20	Susanti	85
21	Ulya MN	80
22	Wilda Ashfa N	85

Dari data diatas (Nilai Post Test) dapat diketahui Jumlah seluruh Nilai Mahasiswa Semester satu Prodi Pendidikan Bahasa Arab kelas 1PBA2 Tahun ajaran 2021-2022 pada Pembelajaran Qira'ah dengan Menggunakan Metode CIRC sejumlah 1.840. Maka nilai rata-rata dari Post-test tersebut adalah:

$$X = \text{Nilai Rata-rata}$$

$$\sum X = 1.840$$

$$N = 22$$

$$\text{Maka, } X = 1.840 : 22$$

$$X = 83,63$$

Setelah diketahui Nilai Pre-test dan Nilai Post-test maka untuk mengetahui apakah Penggunaan CIRC pada pembelajaran Qira'ah dapat meningkatkan Kemampuan Qira'ah di Kelas 1PBA2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, maka langkah selanjutnya adalah memasukan masing-masing Nilai ke dalam Rumus Perbandingan $d = x - y$.

$$d = \text{selisih rata-rata}$$

$$x = \text{rata-rata Post test}$$

$$y = \text{rata-rata pre-test.}$$

$$\text{Maka: } d = ?$$

$$X = 83,63$$

$$Y = 74,68$$

$$d = 83,63 - 74,68$$

$$d = 8,95$$

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan CIRC Pada Pembelajaran Qira'ah di kelas 1 PBA2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester satu di Institut Keislaman Abdullah Faqih Dapat meningkatkan kemampuan Pembelajaran Qira'ah, hal tersebut diketahui dengan adanya peningkatan Nilai sebesar 8,95.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan mulai tanggal 22 Oktober sampai 25 Oktober 2022, dapat diambil kesimpulan yaitu 1) Penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Mahasiswa kelas 1PBA2 semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Tahun ajaran 2021 – 2022 di Institut Keislaman Abdullah Faqih Tahun ajaran 2021-2022. 2) Peningkatan kemampuan membaca pemahaman Mahasiswa dapat dilihat dari nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman Mahasiswa. Pada nilai rata-rata pre test diketahui sebesar 74,68, pada nilai post test mean meningkat menjadi 83,63. Kemudian diketahui ada selisih dari test keduanya yaitu meningkat sebanyak 8,93..

REKOMENDASI

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan lebih memfokuskan kepada pengguna CIRC dengan berbantu media pembelajaran.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) INKAFA Gresik dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian sampai penelitian ini selesai terutama kepada Rektor Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Para pembantu rektor, kaprodi PBA, kepala LPPM, dosen, staf dan seluruh mahasiswa Inkafa dan MTs Nurul Jadid Gresik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. (2). Hlm. 173-175.
- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Nurcholish, Syaikh Ihsan Hidayatullah, and Muhamad Asngad Rudisunhaji, "Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46.
- Anwar Abd Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diman: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2017): 155–69.
- Arikunto, S dan Cepi. (2004). Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erlina Erlina, "Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2017): 263–80.
- Jenni Ruotsalainen et al., "Literacy Instruction in First Grade: Classroom-level Associations between Reading Skills and Literacy Instruction Activities," *Journal of Research in Reading* 45, no. 1 (2022): 83–99.
- Kemas Abdul Hai and Neldi Harianto, "Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi," *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 1, no. 2 (2017): 128–41.
- Niliawati, Hermawan, Riyadi, Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and... 34
- Nurul Maziyatul Hasanah, "Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal Dan Nonformal (Studi Kasus Di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta)," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 1, no. 2 (2019): 84–97.

- Osman Gedik and Hayati Akyol, "Reading Difficulty and Development of Fluent Reading Skills: An Action Research" 18 (January 1, 2022): 2022, <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.2>.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Sanjaya,
- Slavin, E.R. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Yasir Hudzaifah, Nisrina Ulfah, and Muhammad Ibnu Pamungkas, "Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Indonesian Islamic Boarding School," *International Journal of Language Education* 5, no. 1 (2021): 501–14.
- Yayat Hidayat, "Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2018): 24–40.